

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanggungjawab Sosial Korporasi merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan yang bersifat sukarela, perusahaan dituntut untuk melakukan program CSR guna untuk melestarikan dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut Baker (2003) (dalam Mardikanto, 2014:95) CSR adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dari pernyataan Baker tersebut bahwa CSR ialah bagaimana peran perusahaan terhadap masyarakat sekitar, terutama masyarakat yang terdampak langsung oleh perusahaan atau masyarakat yang tinggal diwilayah sekitar perusahaan atau yang biasa disebut dengan masyarakat ring satu. Masyarakat inilah yang pertama perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dikutip dari Avicenia (2014:2) Natufe (2001:9) dalam buku Community Relations Konsep dan Aplikasinya (Iriantara, 2004:49) terdapat tiga pilar dasar yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan CSR, yaitu (1) mendorong kesejahteraan ekonomi, (2) perbaikan lingkungan hidup, (3) tanggung jawab sosial, 3 pilar tersebut dikenal juga dengan nama konsep *Triple Bottom Line* (TBL) atau lebih dikenal dengan 3P yaitu *Profit, People, dan Planet*.

Selain itu, perusahaan juga tidak hanya dituntut untuk peduli terhadap masyarakat wilayah sekitar kantor saja, tetapi terhadap lingkungan sekitar. Dimana perusahaan harus memperhatikan keseimbangan alam dan tidak merugikan alam manapun atas keberadaan perusahaan tersebut. Hal ini ditandai dan diperkuat oleh adanya kebijakan pemerintah Indonesia yang menerbitkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dalam pasal 74 memuat ketentuan tentang “*perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.*” (Mardikanto,2014:124) dari adanya peraturan pemerintah tersebut, maka program CSR di Indonesia bersifat wajib. Selain itu, per tanggal 1 November 2012

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dari suatu perusahaan di Indonesia sendiri di atur dalam Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Setiap Perseroan Terbatas diamanatkan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana di atur dalam Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Persoalan krusial yang dibahas dalam pasal tersebut ialah (a) batasan atau luas lingkup perseroan yang wajib melaksanakan TJSL (b) sinkronisasi dan harmonisasi peraturan perundang-undangan yang mengatur substansi TJSL (c) sanksi hukum bagi perusahaan yang tidak melaksanakan TJSL, dan (d) keterkaitan antara TJSL dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang khusus berlaku untuk perusahaan berupa BUMN. Maka dari itu, setiap perseroan terbatas wajib untuk melakukan program CSR terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dianjurkan melakukan program CSR yang *relevan* dengan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. (sumber: ditjenpp.kemenkumham.go.id)

PT. Superintending Company of Indonesia (Persero) (disebut SUCOFINDO) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibangun antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, Perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. SUCOFINDO berdiri pada tanggal 22 Oktober 1956, dan pada awalnya SUCOFINDO hanya berfokus pada layanan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan di bidang perdagangan, terutama komoditas pertanian, serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor impor. Seiring dengan perkembangan kebutuhan dalam dunia usaha, SUCOFINDO melahirkan berbagai macam jasa yang kreatif dan juga inovatif, seperti jasa Sertifikasi, Inspeksi dan Audit, Konsultasi, Pelatihan, Pengujian dan Analisis. Dan pada Sektor Bisnis seperti Batubara, Mineral, Minyak dan Gas Bumi, Pemerintahan, Pertanian, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang dan Konsumsi, Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Perdagangan, Jasa, dan Investasi, Keuangan, Properti dan *Real Estate*, Badan Internasional. Adapun layanan jasa terbaru yang ditawarkan oleh SUCOFINDO ialah Jasa Pemastian di Bidang CSR, berupa konsultasi dan audit CSR berlandaskan ISO 26000. Dengan adanya Jasa Layanan inni, SUCOFINDO

memiliki personel yang bersertifikat CSRS (*Certified Sustainability Reporting Specialist*), dan juga memiliki personel yang bersertifikat CSRA (*Certified Sustainability Reporting Assurer*) untuk audit dan konsultasi ISO 26000 dari lembaga *Sustainability Reporting* yang berpusat di Amsterdam, Belanda. Jasa Pemastian di Bidang CSR yang ditawarkan oleh SUCOFINDO di peruntukkan oleh Perusahaan Perseroan Terbatas, yang telah melakukan program tersebut maupun perusahaan yang belum melakukan program CSR, agar perusahaan menjalankan program CSR sesuai dengan ISO 26000 dengan panduan yang diberikan SUCOFINDO, setelah enam bulan hingga satu tahun perusahaan tersebut menerapkan pedoman tersebut maka SUCOFINDO akan melakukan audit bagi perusahaan tersebut, apakah perusahaan telah melakukan sesuai dengan ISO 26000. (sumber: [sucofindo.ac.id](http://sucofindo.ac.id))

SUCOFINDO sendiri memiliki program CSR dimana program tersebut terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu; Program Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Kegiatan Sosial. Program Kemitraan (PK) ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba Perusahaan. Salah satu wujud dari Program Kemitraan ialah pemberian pinjaman lunak yang terdiri dari modal usaha & investasi dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan perusahaan. Yang kedua ialah Bina Lingkungan, program ini ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Cakupan dari program Bina Lingkungan ialah pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana ibadah, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pelestarian alam serta bantuan pengembangan prasarana. Lebih mudahnya, program Bina Lingkungan terbagi dari tujuh sektor yaitu; Sektor Bencana Alam, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Sarana Ibadah, Sektor Sarana dan Prasarana Umum, Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, Sektor Bantuan Pengentasan Kemiskinan. Program Bina Lingkungan atau yang biasa disebut dengan PKBL SUCOFINDO ini telah berjalan sejak tahun 1991. Yang ketiga Kegiatan Sosial lainnya yang dilakukan oleh SUCOFINDO antara lain ialah Sumbangan Sosial (*Charity*), Kegiatan Donor Darah, Kegiatan Khitanan Massal, dan juga Penerimaan Siswa Magang. Kegiatan

CSR yang dilakukan oleh PT.Sucofindo ditangani oleh unit PKBL, dimana kegiatan CSR yang telah dilakukan di tahun 2019 ialah santunan anak yatim dhuafa sepekan sekali di hari Jum'at, donor darah tiga bulan sekali bekerja sama dengan PMI untuk pegawai dan *tenant*, safari Ramadhan untuk para direksi mengunjungi kantor-kantor cabang dengan tujuan memberikan santunan, mudik gratis, dan program akselerasi untuk memasarkan jasa-jasa perusahaan. (sumber: sucofindo.ac.id).

Berikut ialah daftar Program CSR yang dilakukan oleh PT.SUCOFINDO :

Tabel 1.1PROGRAM CSR PT.SUCOFINDO

Program Kemitraan	Bina Lingkungan	Kegiatan Sosial
Pinjaman lunak dan modal usaha untuk UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Bencana Alam</li> <li>• Sektor Pendidikan</li> <li>• Sektor Kesehatan</li> <li>• Sektor Sarana Ibadah</li> <li>• Sektor Sarana dan Prasarana Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumbangan Sosial Mengundang yayasan kemanusiaan dan yayasan sosial untuk menyalurkan bantuan kepada badan amal yang memenuhi kriteria</li> </ul>
Memberikan sertifikasi kepada UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan</li> <li>• Sektor Bantuan Pengentasan Kemiskinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Donor Darah Kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali dengan target peserta yaitu karyawan, tenant, dan juga warga sekitar perusahaan, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Khitanan Massal Untuk anak yang berasal dari keluarga kurang mampu sekitar perusahaan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan Siswa Magang</li> </ul>

Sumber : Olahan Peneliti 2020

Di tahun 2019, Program Kemitraan SUCOFINDO mendapat Penghargaan Anugerah PKBL dalam Acara Puncak Anugerah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Indonesia 2019: Sinergi Demi Membangun Negeri yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. SUCOFINDO meraih penghargaan untuk kategori PKBL Terbaik Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis atas kinerja prima dari Program Unggulan Kemitraan Perdanaan Sektor Peternakan.



Gambar 1.2 Penyerahan Penghargaan dalam Acara Puncak Anugerah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Indonesia 2019:

Sinergi Demi Membangun Negeri

Sumber: Website Resmi PT.SUCOFINDO

Terdapat dua indikator penilaian yang ditetapkan oleh panitia dalam memilih pemenang penghargaan untuk kategori Kinerja Program Kemitraan yang didasari Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, yaitu, efektivitas penyaluran dana melalui rasio antara jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia, indikator kedua ialah tingkat kolektibilitas pengambilan pinjaman yang dilihat melalui rasio antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman dengan jumlah pinjaman yang disalurkan. Dalam acara penghargaan ini, SUCOFINDO mengikutsertakan Program Kemitraan Unggulan SUCOFINDO yaitu Program Penciptaan Wirausaha Muda kepada 70 peternak

milenial sapi perah di Nongkojajar, Pasuruan, Jawa Timur, yang bekerjasama dengan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan. Program menciptakan wirausaha muda ini dilakukan SUCOFINDO sebagai wujud untuk membina generasi muda agar tetap produktif dalam melanjutkan bisnis peternakan sapi perah yang diwarisi dari orangtuanya.

Selain program penciptaan wirausaha muda kepada 70 peternak milenial sapi perah di Nongkojajar, Pasuruan, Jawa Timur, SUCOFINDO juga di tahun 2019 mendapatkan anugerah PKBL Indonesia yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. SUCOFINDO meraih peringkat kedua atas prestasinya sebagai PKBL Terbaik Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Program Unggulan Kemitraan Pendanaan Sektor Peternakan pada Senin, 27 Mei 2019 bertempat di Jakarta. Berikut ialah piagam penghargaan Anugerah PKBL yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi :



Gambar 1.3 Anugerah PKBL Indonesia oleh Warta Ekonomi

Sumber : Dok. Pribadi Peneliti 2020

SUCOFINDO memiliki program yang telah dilaksanakan selama 19 tahun lalu, yaitu donor darah bagi pegawai dan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan dilakukan setiap tiga bulan sekali tiap tahunnya. Kegiatan Sosial tersebut dinamakan SUCOFINDO Peduli. Di tahun 2008, SUCOFINDO melaksanakan tiga

kali kegiatan donor darah dengan total darah yang disumbangkan sebanyak 245.000cc dari 700 pendonor yang berasal dari pegawai SUCOFINDO dan masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan serta *tenant* yang berkantor di Graha SUCOFINDO. Berikut ialah dokumentasi dari pelaksanaan program donor darah PT.SUCOFINDO yang dilaksanakan pada tahun 2015



Gambar 1. 4 Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah di Graha SUCOFINDO tahun 2015

Sumber : Akun Facebook PT.SUCOFINDO

Di tahun 2016, kegiatan Donor Darah dilakukan dalam rangka memperingati hari jadi PT.Sucofindo dengan peserta sebanyak 200 pendonor, menurut Direktur Komersial I SUCOFINDO M. Heru Riza Chakim kegiatan donor darah yang

dilakukan PT.SUCOFINDO merupakan bentuk kepedulian SUCOFINDO terhadap masyarakat

Kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh SUCOFINDO merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini serupa dengan konsep dari program CSR yang dijanjikan oleh SUCOFINDO yaitu *sustainable* atau berkelanjutan, program yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Jakarta ini di tahun 2019 telah mengalami peningkatan yang signifikan, kegiatan donor darah ini telah dilakukan sebanyak empat kali di tahun 2019, dan peserta yang mendaftar sebanyak 250 disetiap pelaksanaan sehingga di tahun ini pendaftar donor darah mencapai angka 1.000 dengan penambahan *bed* dari hanya empat, menjadi 14 *bed*.



Gambar 1. 5 Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah Rutin PT SUCOFINDO 2019

Sumber : Dok. Divisi Sekertaris Perusahaan PT SUCOFINDO

Tentunya, disetiap pelaksanaan program CSR ada suatu perencanaan dan koordinasi komunikasi dan juga penyusunan strategi agar program atau kegiatan tersebut berjalan lancar dan mencapai tujuan komunikasi yang optimal.



Perencanaan Komunikasi sendiri menurut Robin Mehall dalam (Cangara,2013:48) sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Dan selanjutnya, perusahaan harus merencanakan Strategi Komunikasi agar pesan dan informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan tepat sasaran sehingga mengurangi ketidakpastian dalam berkomunikasi. Menurut Middleton (1980) dalam (Cangara, 2013:64) menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Strategi komunikasi sangat penting dalam perencanaan komunikasi agar mendapatkan hasil yang optimal, tepat sasaran, dan tidak merugi dari segi waktu, materi, dan tenaga. Dalam PT.SUCOFINDO unit yang merencanakan dan melaksanakan program CSR ialah unit PKBL, dibentuknya unit PKBL itu didasari oleh dasar hukum UU No.19 tentang BUMN yang berisi pasal 88 dimana BUMN Dapat Menyisihkan Sebagian Laba Untuk Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, serta Pembiayaan Masyarakat Sektor BUMN. Lalu selanjutnya ialah INPRES NO. 6/2007 yang berisi tentang Kebijakan Percepatan Pembangunan Sektor Rill dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selanjutnya ialah PerMeneg BUMN No.05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Petunjuk Pelaksanaan Per.05/MBU/2007, dan yang terakhir ialah Surat Keputusan Direksi (SKD) yang berisi Kebijakan, Pedoman, Sisdur, Organisasi, dsb. Unit PKBL PT.SUCOFINDO memiliki Filosofi yang mendasari terbentuknya unit tersebut, yaitu (1) Kewajiban, BUMN wajib melaksanakan PKBL yang dibiayai dari penyisihan sebagian laba bersih perusahaan, (2) Tugas Sosial, pelaksanaan PKBL merupakan tugas sosial, bukan *core business* BUMN, dan bertujuan tidak mencari keuntungan, (3) *Accountable*, BUMN wajib melakukan pembukuan tersendiri, menyampaikan

laporan secara berkala, di audit oleh KAP/BPKP, dan merupakan kinerja perusahaan/ Direksi, dan yang terakhir (4) *Coorporate Action*, pelaksanaan PKBL merupakan *corporate action*, dimana perusahaan harus melaksanakan program tersebut dan melakukan aksi nyata dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain filosofi, Unit PKBL PT. SUCOFINDO juga memiliki misi yaitu memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Melihat betapa konsistennya SUCOFINDO dalam melaksanakan program CSR khususnya dalam kegiatan donor darah yang diadakan secara rutin setiap tiga bulan sekali, dan juga prestasi- prestasi yang di dapat dalam pelaksanaan program CSR, serta janji SUCOFINDO dalam melaksanakan program CSR yaitu menjalankan dan menerapkan program CSR secara konsisten dan berkesinambungan sehingga bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, serta salah satu produk yang ditawarkan oleh SUCOFINDO yaitu jasa audit CSR, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Unit PKBL PT.SUCOFINDO dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program CSR, maka dari itu peneliti memberi judul penelitian ini “**Strategi Komunikasi Unit PKBL dalam Proses Koordinasi Pelaksanaan Program CSR Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat PT.SUCOFINDO**”. Terkait penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian wawancara mendalam dengan pendekatan kualitatif.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Strategi Komunikasi Unit PKBL PT.SUCOFINDO dalam Proses Koordinasi Pelaksanaan Program CSR. Mengingat banyaknya program CSR yang dilakukan oleh PT.SUCOFINDO, peneliti memfokuskan kepada Program Kegiatan Sosial rutin PT.SUCOFINDO yaitu Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat PT.SUCOFINDO

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah penulis jelaskan, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Unit PKBL dalam Proses Koordinasi Pelaksanaan Program CSR Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat PT.SUCOFINDO

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti membentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Strategi Komunikasi Unit PKBL dalam Proses Koordinasi Pelaksanaan Program CSR Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat PT.SUCOFINDO

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Komunikasi Unit PKBL dalam Proses Koordinasi Pelaksanaan Program CSR Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat PT.SUCOFINDO

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian referensi dalam ranah ilmu komunikasi khususnya di bidang Strategi Komunikasi, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber dalam perencanaan dan koordinasi program CSR di Indonesia dengan lebih baik lagi. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian aspek teoritis dan aspek praktis.

#### **1.6.1 Aspek Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai *Corporate Social Responsibility*.

- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu komunikasi dalam bidang Strategi Komunikasi.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

- a. Peneliti berharap dapat memberi masukan kepada Unit PKBL PT.SUCOFINDO dalam merencanakan dan melaksanakan proses koordinasi program CSR kedepannya.
- b. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan baru yang akan membuat program *Coorporate Social Responsibility*, dalam hal menyusun strategi komunikasi proses koordinasi pelaksanaan program CSR

### **1.7 Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengacu pada tahapan penelitian dari Lexy J. Moleong (2011:127-151) yang menjelaskan tahapan penelitian kualitatif, terdiri dari:

#### **a. Tahapan Pra-Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pra-lapangan yaitu dengan menentukan topic penelitian. Topik penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah strategi komunikasi dengan subjek penelitian kegiatan CSR dari PT.SUCOFINDO. setelah itu, peneliti melakukan survey lapangan kepada unit PKBL yaitu unit yang menangani program CSR PT.SUCOFINDO, meminta izin untuk melakukan penelitian, dan juga mengamati kondisi lapangan penelitian.

#### **b. Tahapan Penelitian Lapangan**

Tahapan selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan perusahaan PT.SUCOFINDO khususnya pada unit PKBL. Peneliti juga akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti rekaman suara, video, maupun foto yang berguna bagi penelitian.

### c. Tahap Analisis Data

Tahapan terakhir yaitu peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dan peneliti juga akan melakukan interpretasi data untuk menemukan makna secara mendalam dan luas mengenai hasil penelitian.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT.SUCOFINDO yang bertempat di Jl.Raya Pasar Minggu Kav.34, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 12780.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rentang waktu Oktober 2019 hingga Januari 2020 dengan kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 1. 2 WAKTU DAN KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Mencari topik dan tema penelitian							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Bab I – III							
<i>Desk Evaluation</i>							
Pengolahan Data							

Penyusunan Bab IV – V							
Pendaftaran Sidang Skripsi							

Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2019

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori atau konsep yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku maupun jurnal yang menjadi acuan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan paradigma penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, unit analisis penelitian, informan kunci, pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran. Dimana, kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**